AL MUFID
Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Penguatan Metode Pembelajaran Tahfidz Dan Literasi Arab Di Ponpes Darul Hidayah Bandar Lampung

[1.]Akhmad Khoiri, [2.]Ahmad Hadi Setiawan, [3.]Lala Suryana
Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung
[1.] achmadchoiry1987@gmail.com,[2.] ahadies@darulfattah.ac.id,
[3.] faris300169@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve teacher competency in optimizing Arabic memorization and literacy learning through the application of more varied, effective methods that are appropriate to the characteristics of Islamic boarding schools. The problem is the limited use of innovative teaching methods in the process of memorizing the Qur'an and learning Arabic, so that students' motivation to understand vocabulary, language structure, and maintain the quality of memorization has not developed optimally. The implementation of the activity was carried out through four main stages, namely: (1) the preparation and coordination stage with the Islamic boarding school, (2) the delivery of theoretical material on the tahfidz method and Arabic literacy learning strategies, (3) direct practice of applying the method in training sessions with teachers and students, and (4) evaluation to assess the effectiveness of the training. The results of the activity showed an increase in teacher knowledge and skills in applying tahfidz techniques and Arabic literacy strategies that are more creative and interactive. In addition, teachers were able to develop a more interesting and meaningful learning approach for students. Through this activity, it is hoped that students' Arabic memorization and literacy skills will improve along with the strengthening of Islamic values in the learning process at Islamic boarding schools.
Keywords: Tahfidz Learning Method, Arabic Literacy, Islamic Boarding School

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran tahfidz dan literasi bahasa Arab melalui penerapan metode yang lebih variatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik pesantren. Masalah yang terjadi masih terbatasnya penggunaan metode pengajaran yang inovatif dalam proses menghafal Al-Qur’an dan pembelajaran bahasa Arab, sehingga motivasi santri dalam memahami kosakata, struktur bahasa, serta menjaga kualitas hafalan belum berkembang secara optimal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap utama, yaitu: (1) tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak pesantren, (2) penyampaian materi teoritis tentang metode tahfidz dan strategi pembelajaran literasi Arab, (3) praktik langsung penerapan metode dalam sesi pelatihan bersama guru dan santri, serta (4) evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan teknik tahfidz dan strategi literasi Arab yang

lebih kreatif dan interaktif. Selain itu, guru mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna bagi santri. Melalui kegiatan ini, diharapkan kemampuan hafalan dan literasi bahasa Arab santri semakin meningkat seiring dengan penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran di pesantren.
Kata Kunci: Metode Pembelajaran Tahfidz, Literasi Arab, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, berwawasan keislaman luas, dan memiliki kemampuan literasi Al-Qur'an yang baik. Salah satu kompetensi utama yang diharapkan dimiliki santri adalah kemampuan tahfidz Al-Qur'an dan literasi bahasa Arab, mengingat bahasa Arab merupakan pintu gerbang untuk memahami sumber ajaran Islam (Alfath, 2020). Ponpes Darul Hidayah Bandar Lampung merupakan salah satu pesantren yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada bidang tahfidz dan penguatan bahasa Arab. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran kedua aspek tersebut masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi metode, media, maupun kesiapan guru dan santri.

Dalam pembelajaran tahfidz, sebagian santri masih mengalami kesulitan mempertahankan hafalan jangka panjang karena kurangnya variasi metode muraja'ah, pola hafalan yang belum terstruktur, serta minimnya pemanfaatan teknik memori modern yang dapat mempercepat dan menstabilkan hafalan Al-Qur'an (Fahham, 2013). Sementara itu, guru tahfidz cenderung menggunakan metode tradisional yang bersifat satu arah seperti talaqqi dan setoran hafalan tanpa didukung strategi pendampingan yang lebih kreatif dan adaptif terhadap gaya belajar santri (Asriati, t.t.). Padahal, perkembangan ilmu pendidikan modern menawarkan berbagai teknik seperti *chunking, spaced repetition*, dan pembelajaran kolaboratif yang dapat diintegrasikan ke dalam tahfidz untuk meningkatkan efektivitas belajar santri.

Di sisi lain, literasi Arab santri juga masih tergolong rendah. Banyak santri yang mampu membaca huruf Arab, namun belum memahami makna kosakata, struktur dasar bahasa, ataupun mampu menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sederhana (Albantani, 2015; Mahardini dkk., 2023). Kesulitan ini muncul karena materi bahasa Arab sering disampaikan dengan pendekatan tekstual dan minim aktivitas aplikatif (Adawiyah, 2020; Dwi Surya Ningsih dkk., 2022). Pembelajaran lebih difokuskan pada

hafalan mufradat secara verbal tanpa variasi media, sehingga santri cepat merasa bosan dan tidak terdorong untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurangnya media pembelajaran seperti kartu kosakata, buku tematik, hingga aplikasi digital turut membatasi proses internalisasi bahasa Arab bagi santri (Nurmala dkk., 2022; Sya'bani dkk., 2023). Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dan penguatan metode pembelajaran di Ponpes Darul Hidayah. Penguatan metode bukan hanya menyangkut teknik menghafal dan membaca, tetapi juga mencakup aspek manajemen kelas, strategi motivasi, dan penyediaan media yang menarik (Munawaroh & F, 2023). Guru perlu mendapatkan pelatihan untuk memperkaya metode pembelajaran berbasis aktivitas, sedangkan santri membutuhkan stimulus yang mempermudah mereka mengingat, memahami, dan mengaplikasikan ilmu secara berkelanjutan (Khoiri dkk., 2024). Intervensi penguatan metode ini penting dilakukan karena kualitas pembelajaran tahfidz dan literasi Arab akan berpengaruh langsung terhadap kompetensi santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penguatan metode pembelajaran tahfidz dan literasi Arab di Ponpes Darul Hidayah diharapkan mampu menjadi solusi nyata atas berbagai persoalan tersebut. Program ini dirancang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun kemampuan praktik bagi guru dan santri, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif, sistematis, dan efektif. Dengan demikian, kualitas hafalan santri dapat meningkat, literasi Arab semakin kuat, dan pesantren mampu melahirkan generasi yang unggul dalam ilmu agama serta siap menghadapi tantangan zaman (Khoiri dkk., 2023). Berdasarkan hasil analisis kondisi pembelajaran di Ponpes Darul Hidayah Bandar Lampung, terlihat bahwa pesantren memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan penguatan metode tahfidz dan literasi bahasa Arab. Namun demikian, kemampuan pendidik dalam menerapkan strategi tahfidz yang efektif serta penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab yang variatif masih terbatas, sehingga proses belajar belum berjalan secara maksimal (Nahruji & Wahyuni, 2025). Dengan demikian, pelaksanaan program penguatan ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengaplikasikan teknik tahfidz dan pembelajaran bahasa Arab yang lebih kreatif dan terstruktur, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal, memahami kosakata

Arab, serta menumbuhkan motivasi belajar santri dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah dalam program pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan melalui kegiatan Pelatihan Penguatan Metode Pembelajaran Tahfidz dan Literasi Arab bagi para ustadz dan ustadzah Ponpes Darul Hidayah. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kemampuan pendidik dalam menerapkan teknik menghafal Al-Qur'an dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik pendidikan pesantren (Nurul Romdoni & Malihah, 2020). Melalui pendekatan ini, guru diharapkan mampu membantu santri meningkatkan kualitas hafalan, memahami kosakata Arab, serta membangun motivasi belajar yang lebih kuat.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap observasi dan wawancara awal antara tim pengabdian dan pihak pesantren. Pada tahap ini, tim menggali informasi terkait kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran tahfidz maupun bahasa Arab, termasuk rendahnya variasi metode yang digunakan dan minimnya media pendukung. Dari hasil diskusi dengan para pendidik, teridentifikasi bahwa pembelajaran selama ini masih cenderung menggunakan pola tradisional dan belum sepenuhnya mampu menarik perhatian serta meningkatkan keterlibatan santri (Fitria Reza dkk., 2021). Berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdian menilai perlunya pelatihan yang berfokus pada metode pembelajaran tahfidz dan literasi Arab yang lebih kreatif, kontekstual, dan selaras dengan nilai-nilai keislaman.

Setelah proses identifikasi permasalahan selesai dilakukan, tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan melakukan koordinasi serta pengurusan izin kepada pimpinan Ponpes Darul Hidayah untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kesepakatan, kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari di lingkungan pesantren dengan melibatkan para ustadz dan ustadzah sebagai peserta utama. Pelatihan ini dipandu oleh Bpk. Akhmad Khoiri, M.Pd selaku ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, dan menghadirkan Bpk. Dr. Ahmad Hadi Setiawan, M.Pd.I sebagai narasumber utama yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam metode tahfidz dan pembelajaran bahasa Arab.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi teoritis mengenai konsep dasar penguatan metode tahfidz serta pentingnya literasi bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan santri memahami Al-Qur'an. Pada sesi ini, Bpk. Dr. Ahmad Hadi Setiawan, M.Pd.I menjelaskan urgensi keterpaduan antara metode hafalan yang terstruktur dengan strategi penguatan kosakata Arab agar santri tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami makna serta konteks ayat yang dipelajari. Selanjutnya, Bpk. Akhmad Khoiri, M.Pd memberikan penjelasan tentang langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tahfidz dan literasi Arab yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik santri pesantren, termasuk strategi merancang kegiatan belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan bermakna. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik, di mana para ustadz dan ustadzah diberi kesempatan untuk merancang serta mempresentasikan contoh kegiatan pembelajaran tahfidz dan literasi Arab. Pada tahap ini, para peserta pelatihan terlibat aktif dalam menyusun strategi penguatan hafalan Al-Qur'an yang sistematis dan membuat materi latihan kosakata Arab yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri. Kegiatan berlangsung dengan penuh antusiasme, disertai diskusi interaktif antara narasumber dan peserta mengenai teknik menghafal yang efektif, cara memperkaya mufradat, serta bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, menarik, dan mendorong keterlibatan aktif santri.



Gambar I Foto Kegiatan PkM



Gambar II Materi Kegiatan

Sebagai penutup kegiatan, tim pengabdian melaksanakan tahap evaluasi terhadap pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap

peningkatan pemahaman ustadz dan ustadzah, efektivitas metode yang diterapkan, serta masukan dari peserta terkait jalannya kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para guru memperoleh wawasan baru mengenai penguatan metode tahfidz dan strategi literasi bahasa Arab, serta merasa terinspirasi untuk menerapkan teknik pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif bagi santri. Saran dan masukan yang diterima akan dijadikan acuan dalam penyempurnaan kegiatan pengabdian berikutnya, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penguatan Metode Pembelajaran Tahfidz dan Literasi Arab yang dilaksanakan selama tiga hari di Ponpes Darul Hidayah berlangsung lancar dan mendapatkan sambutan yang sangat positif dari para ustadz dan ustadzah peserta. Antusiasme peserta terlihat konsisten mulai dari sesi penyampaian materi hingga praktik penerapan metode tahfidz dan strategi literasi Arab. Selama pelatihan, para guru menunjukkan motivasi tinggi untuk memahami dan mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran baru yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an serta literasi bahasa Arab santri (Arifin dkk., 2023).

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memahami konsep serta penerapan metode penguatan tahfidz dan literasi Arab di kelas. Para ustadz dan ustadzah mampu merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman kosakata Arab, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses belajar. Dalam sesi praktik, peserta aktif menyusun langkah-langkah pembelajaran, menyusun materi latihan hafalan, serta mengembangkan strategi pengajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik santri pesantren (Alfaini, t.t.).

Selain peningkatan aspek metodologis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kepercayaan diri guru dalam mengajar (Adawiyah, 2020). Mereka merasa lebih siap dan termotivasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan selaras dengan karakteristik santri Ponpes Darul Hidayah. Para guru juga menunjukkan kemampuan kolaboratif yang baik dalam berbagi pengalaman, strategi, dan ide selama pelatihan berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan Penguatan Metode Pembelajaran Tahfidz dan Literasi Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik para ustadz dan ustadzah serta memperkuat upaya peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an dan literasi bahasa Arab santri. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan agar nilai-nilai keislaman dapat terintegrasi secara lebih kuat dalam proses pembelajaran di pesantren.

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi, yang bertujuan menilai efektivitas pelatihan, tingkat pemahaman peserta, serta dampak terhadap peningkatan kompetensi guru dalam penerapan metode tahfidz dan literasi Arab di kelas. Proses evaluasi dilakukan melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama berupa evaluasi pra-kegiatan, yang mencakup identifikasi permasalahan pembelajaran di Ponpes Darul Hidayah serta analisis kebutuhan guru terhadap metode pengajaran tahfidz dan literasi Arab yang lebih kreatif, kontekstual, dan sesuai karakteristik santri. Hasil dari tahap ini menjadi dasar penyusunan rancangan pelatihan agar tepat sasaran dan sesuai kondisi nyata di pesantren.

Tahap kedua merupakan evaluasi selama pelaksanaan kegiatan, dengan fokus pada kelancaran pelatihan, efektivitas penyampaian materi, serta interaksi antara narasumber dan peserta. Pada tahap ini, tim memastikan para guru mengikuti kegiatan secara aktif, memahami konsep metode tahfidz dan strategi literasi Arab, serta terlibat langsung dalam diskusi dan praktik penerapan metode yang diberikan.

Tahap ketiga adalah evaluasi pasca-kegiatan, yang menilai sejauh mana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan guru dalam menerapkan metode tahfidz dan literasi Arab di kelas. Setelah pelatihan, guru diminta melakukan simulasi pembelajaran, yang dinilai berdasarkan kreativitas, relevansi nilai-nilai keislaman, serta kemampuan mengelola kelas secara interaktif. Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap respon santri saat metode diterapkan, untuk melihat antusiasme, partisipasi, dan motivasi belajar mereka.

Indikator keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan metode tahfidz dan literasi Arab secara efektif, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. (Munawaroh

& Khoiri, 2025) Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif bagi guru dan santri Ponpes Darul Hidayah, baik dari segi kualitas pembelajaran maupun penguatan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan berbasis pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program Penguatan Metode Pembelajaran Tahfidz dan Literasi Arab di Ponpes Darul Hidayah Bandar Lampung berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meningkatkan kompetensi ustadz dan ustadzah dalam menerapkan metode tahfidz yang terstruktur serta strategi literasi bahasa Arab yang kreatif dan interaktif. Guru mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman kosakata Arab santri, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual. Selain peningkatan kompetensi pedagogik, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Santri menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz maupun literasi Arab dengan lebih baik. Interaksi guru dan santri menjadi lebih dinamis, sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan menyenangkan. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil membekali guru dengan metode yang lebih inovatif dan adaptif, yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pendidikan di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Y. R. (2020). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning*. *05*(02).

Albantani, A. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *2*. https://doi.org/10.15408/a.v2i2.2127

Alfaini, S. (t.t.). *Perspektif Al-Qur'an Tentang Nilai Moderasi Beragama Untuk Menciptakan Persatuan Indonesia*.

Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, *9*(1), 125–164. https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.136

Arifin, S., Huda, M., & Mufida, N. H. (2023). Developing Akhlak Karimah Values through Integrative Learning Model in Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, *9*(1), 41–54. https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.24443

Asriati, N. (t.t.). *Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Di Sekolah*.

Dwi Surya Ningsih, M Ari Wibowo, & Masfiyatul Asriyah. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Berbicara Bahasa Arab | Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*. https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/almitsali/article/view/256

Fahham, A. M. (2013). *Pendidikan Karakter Di Pesantren*. *4*.

Fitria Reza, N., Nurlaili, A., & Suryana, S. (2021). Manfaatan Media Internet dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Linggarsari 1 Kecamatan Telagasari Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *6*(2), 204–211. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.199

Khoiri, A., Jaya, H., S, A. B., Apriyansyah, N., & Usman. (2023). Penerapan Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Di Madrasah Aliyah Swasta Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. *Al Mufid*, *4*(1), Article 1.

Khoiri, A., Samsudi, W., Munawaroh, M., & Shaleh, M. (2024). Multiculturalism: The Importance Of Religious Moderation Education In Indonesia. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, *8*(2), 147–158. https://doi.org/10.35316/edupedia.v8i2.3832

Mahardini, Y. N. P., Sutopo, L., & Kasmudi. (2023). Pengaruh Metode Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Vii D Di Mts Negeri 1 Lampung Tengah: Pengaruh Metode Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Vii D Di Mts Negeri 1 Lampung Tengah. *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *3*(2), 137–143. https://doi.org/10.51700/almitsali.v3i2.374

Munawaroh, & F, F. F. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung: Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung. *ISLAM EDU : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, *1*(01), 15–25.

Munawaroh, M., & Khoiri, A. (2025). How's Student Character In Digital Era? A Comprehensive Study Of Pai Teachers Role In Shaping Students'religious Character. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, *9*(2), 127–141.

Nahruji, & Wahyuni, S. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kurikulum Salafiyah di Pondok Pesantren Al Qomar Kabupaten Mempawah. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, *7*(2), 354–360. https://doi.org/10.37567/cbjis.v7i2.4245

Nurmala, I., Asriyah, M., & Wibowo, M. A. (2022). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Way Kanan. *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 25–35.

Nurul Romdoni, L., & Malihah, E. (2020). Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *5*(2), 13–22. https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4808

Sya'bani, M. Z., Sutopo, L., Asriyah, M., Ramadhan, H. E., Pasahi, S. F., & Nurkholis. (2023). Pembelajaran Maharatul Istima dengan Menggunakan Media Youtube di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin II Tanggamus. *Al Mufid*, *4*(1), Article 1.